Aku berlepas diri dari setiap muslim yang bermukim di tengah orang-orang musyrik.

Jarīr bin Abdullah berkata, Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- pernah mengirim satu pasukan ekspedisi menuju Khaṡ'am, lalu sebagian orang di antara mereka melindungi diri dengan bersujud, namun pembunuhan terjadi dengan cepat terhadap mereka. Lalu berita tersebut sampai kepada Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-, maka beliau memerintahkan agar dibayarkan untuk mereka setengah diat. Dan beliau bersabda, "Aku berlepas diri dari setiap muslim yang bermukim di tengah orang-orang musyrik." Para sahabat bertanya, "Kenapa, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Agar api keduanya tidak saling berhadapan."

[Hadis sahih] [Diriwayatkan oleh Tirmiżi - Diriwayatkan oleh Nasā`i - Diriwayatkan oleh Abu Daud]

Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- mengirim satu pasukan ekspedisi menuju sekelompok orang dari kabilah Khaṡ'am lantaran mereka masih kafir. Lantas sebagian mereka bersujud untuk menunjukkan bahwa dia seorang muslim. Hanya saja pasukan Islam dengan cepat membunuh mereka karena meyakini mereka musyrik dan karena mereka tinggal di tengah orang-orang musyrik. Setelah memastikan keislaman mereka, Nabi -'alaihiṣṣalātu was sallām- menunaikan diat mereka setengah diat umat Islam dan tidak dijadikan sempurna karena mereka menjadi pemicu terjadinya pembunuhan itu padahal agama Islam telah melarang tinggal di negeri orang-orang kafir supaya orang muslim tidak bercampur dengan orang kafir serta api keduanya tidak berhadapan, maksudnya agar dia tidak berada dekat darinya yang bila salah satu mereka menyalakan api maka yang lain dapat melihatnya; dalam rangka berlepas diri dari kekufuran dan pemeluknya.

https://sunnah.global/hadeeth/id/show/64600